



Pelatihan Penerapan Cloud Computing Untuk Pengelolaan Arsip Digital Desa Yang Aman Dan Patuh Hukum

Risnawati¹⁾, Dahriansah²⁾, Babby Apriandani³⁾, Nanda Erika Zahra⁴⁾

¹Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Royal, ²Sistem Informasi, Universitas Royal

³Hukum, Universitas Royal

¹rhisnawati716@gmail.com, ²andrinasion@gmail.com, ³babbyapriandani@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah desa untuk melakukan transformasi digital dalam pengelolaan administrasi, termasuk pengelolaan arsip. Namun, pengelolaan arsip di Desa Mekar Sari masih dilakukan secara konvensional sehingga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesulitan pencarian dokumen, risiko kehilangan data, serta rendahnya efisiensi administrasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparatur desa dalam menerapkan *cloud computing* untuk pengelolaan arsip digital yang aman dan patuh hukum. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan dan identifikasi kebutuhan, sosialisasi dan rekrutmen peserta, pelatihan penerapan *cloud computing*, pendampingan teknis, evaluasi dan monitoring, serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut. Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep dasar *cloud computing*, pemanfaatan *cloud storage*, digitalisasi dokumen, pengelolaan keamanan data, dan penerapan administrasi berbasis digital. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, wawancara, serta *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aparatur desa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan arsip digital berbasis *cloud computing* serta mampu mengimplementasikan penyimpanan dokumen secara lebih terstruktur, aman, dan mudah diakses. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa sekaligus menjadi langkah awal transformasi digital pemerintahan desa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *cloud computing*, arsip digital, administrasi desa

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu pendorong utama dalam meningkatkan efektivitas tata kelola pemerintahan di berbagai tingkatan, termasuk pemerintahan desa. (Shobaruddin et al., 2024). Pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai pendukung administrasi, tetapi telah berkembang menjadi kebutuhan strategis dalam mewujudkan pelayanan publik yang cepat, transparan, akuntabel, dan efisien. Salah satu aspek penting dalam administrasi pemerintahan desa adalah pengelolaan arsip yang berfungsi sebagai sumber informasi, alat bukti administrasi, dasar pengambilan keputusan, serta bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu, sistem pengelolaan arsip yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung kualitas pelayanan kepada masyarakat (Marisa et al., 2024).

Seiring meningkatnya volume dokumen administrasi, pengelolaan arsip secara konvensional mulai menghadapi berbagai kendala. (Suryawijaya & Praptodiyono, 2024)

Sebagian besar pemerintah desa masih menyimpan dokumen dalam bentuk fisik atau menggunakan media penyimpanan lokal pada komputer tertentu. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian dokumen menjadi kurang efisien, meningkatkan risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat maupun bencana, serta menyulitkan proses berbagi dokumen antarperangkat atau antarpegawai. Selain itu, belum adanya sistem pencadangan data yang terintegrasi mengakibatkan keamanan informasi menjadi kurang terjamin sehingga dapat menghambat kelancaran pelayanan administrasi kepada masyarakat(Darmawan et al., 2020).

Salah satu teknologi yang mampu menjawab permasalahan tersebut adalah *cloud computing*. Teknologi ini memungkinkan penyimpanan, pengelolaan, dan akses dokumen secara daring melalui jaringan internet sehingga data dapat diakses kapan saja dan dari berbagai perangkat sesuai dengan hak akses yang dimiliki pengguna. Penerapan *cloud computing* juga mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen melalui sistem penyimpanan yang lebih terstruktur, mempermudah proses pencarian arsip, serta menyediakan mekanisme pencadangan data secara otomatis (Oktapiani et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan teknologi *cloud computing* menjadi salah satu solusi yang efektif dalam mendukung digitalisasi administrasi pemerintahan desa(Latifah, 2025).

Selain aspek efisiensi, pengelolaan arsip digital juga harus memperhatikan aspek keamanan data dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan mengenai pengelolaan informasi elektronik dan perlindungan data pribadi yang mengharuskan setiap instansi pemerintah menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data yang dikelolanya(Nurtanzila et al., 2025). Dalam pengelolaan arsip digital, aparatur desa tidak hanya dituntut mampu menggunakan teknologi, tetapi juga harus memahami pentingnya menjaga kerahasiaan dokumen pemerintahan dan data pribadi masyarakat. Pengelolaan arsip digital harus memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, serta kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)(Nurtanzila et al., 2025). Oleh karena itu, implementasi *cloud computing* tidak hanya menitikberatkan pada penggunaan teknologi, tetapi juga harus diiringi dengan pemahaman mengenai pengelolaan hak akses, keamanan akun, pencadangan data, serta tata kelola arsip digital yang sesuai dengan ketentuan hukum. (Mulyadi et al., 2026).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Pemerintah Desa Mekar Sari, Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan yang diketahui masih banyak mengalami masalah dalam proses pengelolaan arsip dan tidak patuh hukum, dan diketahui bahwa pengelolaan arsip administrasi masih dilakukan secara manual dan belum memanfaatkan layanan *cloud storage* sebagai media penyimpanan utama. Sebagian besar dokumen masih disimpan dalam bentuk cetak maupun file yang tersebar pada beberapa perangkat komputer sehingga sering mengalami kesulitan ketika dilakukan pencarian kembali. Selain itu, aparatur desa masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi *cloud computing*, pengelolaan arsip digital yang sistematis, serta penerapan prinsip keamanan data dalam administrasi pemerintahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor utama yang perlu diperkuat sebelum implementasi transformasi digital dapat dilakukan secara optimal. Dalam pelatihan ini aparat desa yang mengikuti kegiatan sebanyak 15 orang di antaranya Kepala Desa, Sekretaris desa, Kaur umum dan tata usaha, kaur perencanaan, kaur keuangan, kaur pemerintahan, kaur pelayanan, kasi kesejahteraan, dan kepala dusun.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam mengelola arsip digital secara efektif, efisien, aman, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain memberikan manfaat praktis bagi Pemerintah Desa Mekar Sari, program ini juga diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan aparatur desa berbasis

transformasi digital yang dapat direplikasi pada desa lain dengan karakteristik yang serupa. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya mendukung peningkatan kualitas administrasi pemerintahan desa, tetapi juga berkontribusi terhadap percepatan implementasi tata kelola pemerintahan berbasis digital di tingkat desa.

METODE

Tahapan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Kantor Desa Mekar Sari, Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara pada tanggal 2 Februari 2026 dengan sasaran aparatur Desa Mekar Sari. Program ini menggunakan pendekatan Participatory Action Learning (PAL) yang mengombinasikan kegiatan pelatihan, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi secara berkelanjutan. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai penerapan cloud computing, tetapi juga mampu mengimplementasikan teknologi tersebut dalam pengelolaan arsip digital di lingkungan pemerintahan desa.

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis melalui empat tahapan utama, yaitu persiapan dan identifikasi kebutuhan, sosialisasi dan rekrutmen peserta, pelatihan penerapan *cloud computing*, serta pendampingan teknis dan penerapan langsung.

1. Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dengan Pemerintah Desa Mekar Sari sebagai mitra kegiatan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan arsip desa melalui observasi dan diskusi bersama aparatur desa. Selain itu, tim juga melakukan analisis kebutuhan pelatihan, menyusun materi, menyiapkan modul pembelajaran, perangkat pendukung, serta menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan agar proses pelatihan berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

2. Sosialisasi dan Rekrutmen Peserta

Tahap berikutnya berupa sosialisasi kegiatan kepada aparatur desa dengan melibatkan pemerintah desa sebagai mitra pelaksana. Sosialisasi bertujuan memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, serta mekanisme pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini juga dilakukan rekrutmen peserta secara terbuka dengan mengutamakan aparatur desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi dan arsip sehingga materi yang diberikan dapat diterapkan secara optimal dalam pekerjaan sehari-hari.

3. Pelatihan Penerapan Cloud Computing

Pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi secara teoritis dan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi pemahaman dasar mengenai arsip digital dan cloud computing, pengenalan teknologi informasi berbasis digital seperti spreadsheet, cloud storage, dan pembuatan dokumen digital, penggunaan sistem administrasi berbasis komputer dalam pengelolaan data dan arsip elektronik, serta strategi penerapan cloud computing untuk pengelolaan arsip digital desa. Selain itu, peserta juga diberikan pengenalan dasar mengenai analitik data dan visualisasi informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan dalam administrasi desa. Untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, pada tahap ini dilaksanakan pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah seluruh materi selesai disampaikan. Seluruh peserta memperoleh modul pelatihan, perangkat praktik, dan simulasi penggunaan aplikasi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aplikatif.

4. Pendampingan Teknis dan Penerapan Langsung

Setelah pelatihan selesai, tim pelaksana memberikan pendampingan teknis kepada aparatur

desa dalam mengimplementasikan sistem pengelolaan arsip digital berbasis cloud computing. Pendampingan dilakukan melalui praktik langsung penggunaan layanan cloud storage, pengelolaan dokumen digital, penyusunan struktur folder arsip, serta pengaturan hak akses pengguna. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa peserta mampu menerapkan materi pelatihan dalam aktivitas administrasi desa secara mandiri.

Metode Penyelesaian Masalah

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai Pelatihan Penerapan Cloud Computing untuk Pengelolaan Arsip Digital Desa yang Aman dan Patuh Hukum telah dilaksanakan di Kantor Desa Mekar Sari, Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan. Kegiatan ini diikuti oleh aparatur desa yang memiliki tugas dalam pengelolaan administrasi dan arsip. Pelaksanaan kegiatan berlangsung melalui beberapa tahapan yang meliputi persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, evaluasi, dan tindak lanjut. Setiap tahapan dirancang untuk meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam memanfaatkan teknologi cloud computing sebagai solusi pengelolaan arsip digital yang lebih efektif, efisien, aman, dan sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum Analisis Kebutuhan.

1. Pelaksanaan Pelatihan Cloud Computing

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi secara interaktif yang dilanjutkan dengan praktik langsung. Pada sesi awal, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar cloud computing, manfaat penggunaan cloud storage dalam administrasi desa, serta pentingnya digitalisasi arsip untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Materi selanjutnya membahas pemanfaatan teknologi informasi berbasis digital, seperti penggunaan spreadsheet, penyusunan dokumen elektronik, pemanfaatan layanan cloud storage, serta sistem administrasi berbasis komputer. Penyampaian materi dilakukan melalui demonstrasi penggunaan aplikasi sehingga peserta dapat mengikuti setiap langkah secara langsung.

2. Pendampingan Implementasi

Sebagai upaya memastikan keberhasilan program, tim pengabdian memberikan pendampingan kepada aparatur desa dalam mengimplementasikan materi yang telah dipelajari. Pendampingan dilakukan dengan membantu peserta menyusun sistem klasifikasi arsip digital, melakukan migrasi dokumen dari bentuk fisik ke bentuk digital, serta mengoptimalkan penggunaan layanan *cloud storage* sebagai media penyimpanan utama. Selain aspek teknis, pendampingan juga difokuskan pada penerapan keamanan data melalui pengaturan hak akses pengguna, penggunaan kata sandi yang kuat, serta pengelolaan akun secara aman. Langkah tersebut bertujuan menjaga kerahasiaan dan integritas dokumen administrasi desa sehingga dapat meminimalkan risiko kehilangan maupun penyalahgunaan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema Pelatihan Penerapan *Cloud Computing* untuk Pengelolaan Arsip Digital Desa yang Aman dan Patuh Hukum telah dilaksanakan di Kantor Desa Mekar Sari, Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan pada tanggal 2 Februari 2026, di ikuti oleh aparat desa sebanyak 15 orang. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan melalui koordinasi bersama pemerintah desa untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan arsip administrasi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pengelolaan dokumen masih dilakukan secara konvensional sehingga proses penyimpanan, pencarian, dan pengamanan dokumen belum berjalan secara optimal. Selain itu, kemampuan aparatur desa dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya *cloud computing*, masih terbatas. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian menyusun

materi pelatihan dan modul yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pelatihan Penerapan Cloud Computing Untuk Pengelolaan Arsip Digital Desa Yang Aman Dan Patuh Hukum di Desa Mekar Sari

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui beberapa sesi yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep dasar *cloud computing*, pemanfaatan *cloud storage* sebagai media penyimpanan arsip digital, penggunaan teknologi informasi berbasis digital dalam administrasi desa, strategi pengelolaan arsip elektronik, serta pengenalan dasar analitik data dan visualisasi informasi. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif mengikuti diskusi serta praktik penggunaan layanan *cloud storage*. Setiap peserta memperoleh modul pelatihan dan perangkat praktik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan pada pekerjaan sehari-hari.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan Penerapan Cloud Computing Untuk Pengelolaan Arsip Digital Desa Yang Aman Dan Patuh Hukum di Desa Mekar Sari

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan teknis untuk membantu aparatur desa mengimplementasikan pengelolaan arsip digital berbasis cloud computing. Pada tahap ini peserta dibimbing dalam membuat struktur folder arsip, melakukan digitalisasi dokumen, mengunggah file ke media penyimpanan cloud, mengatur hak akses pengguna, serta melakukan pencarian dokumen secara sistematis. Pendampingan dilakukan secara langsung agar peserta mampu memahami setiap tahapan penggunaan sistem penyimpanan berbasis cloud. Melalui praktik tersebut, aparatur desa memperoleh pengalaman dalam mengelola arsip secara lebih terstruktur, mudah diakses, dan memiliki tingkat keamanan yang lebih baik dibandingkan metode penyimpanan konvensional.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan	Materi Pelatihan	Target
Pengenalan <i>Cloud Computing</i>	Peserta mampu memahami konsep dasar <i>cloud computing</i> , manfaat, serta penerapannya dalam pengelolaan arsip digital desa.	$\geq 80\%$
Pengelolaan Arsip Digital	Peserta mampu membuat struktur folder arsip, mengelompokkan dokumen, serta melakukan penyimpanan dan pencarian dokumen menggunakan <i>cloud storage</i> .	$\geq 80\%$
Keamanan Arsip Digital	Peserta mampu menerapkan pengaturan hak akses pengguna, penggunaan kata sandi yang kuat, serta prosedur pencadangan (<i>backup</i>) data.	$\geq 80\%$
Digitalisasi Dokumen	Peserta mampu mengubah arsip fisik menjadi arsip digital dan mengelolanya secara sistematis menggunakan layanan <i>cloud storage</i> .	$\geq 80\%$
Pengetahuan Peserta	Nilai <i>post-test</i> meningkat dibandingkan <i>pre-test</i> setelah mengikuti pelatihan.	$\geq 20\%$
Kepuasan Peserta	Tingkat kepuasan peserta terhadap materi, metode pelatihan, narasumber, dan pendampingan.	$\geq 85\%$

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi selama pelatihan, diskusi, wawancara singkat, serta pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan monitoring melalui komunikasi daring dan kunjungan lapangan setelah pelatihan sebagai bentuk pendampingan berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta telah memahami konsep dasar *cloud computing*, mampu memanfaatkan layanan *cloud storage* untuk penyimpanan arsip digital, serta memahami pentingnya pengaturan hak akses dan keamanan data dalam pengelolaan dokumen administrasi desa. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang dipadukan dengan praktik langsung dan pendampingan mampu meningkatkan literasi digital aparatur desa dalam pengelolaan arsip elektronik. Pemanfaatan *cloud computing* memberikan kemudahan dalam proses penyimpanan, pencarian, dan berbagi dokumen, sekaligus mengurangi risiko kehilangan data akibat kerusakan media penyimpanan lokal. Selain meningkatkan efisiensi administrasi, penerapan sistem penyimpanan berbasis *cloud* juga mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui Pelatihan Penerapan Cloud Computing untuk Pengelolaan Arsip Digital Desa yang Aman dan Patuh Hukum di Desa Mekar Sari telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur desa mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan arsip administrasi. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi identifikasi kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi, peserta memperoleh pengetahuan mengenai konsep *cloud computing*, pemanfaatan *cloud storage*, digitalisasi dokumen, pengelolaan keamanan

data, serta penerapan sistem pengarsipan digital yang lebih terstruktur. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang dikombinasikan dengan praktik dan pendampingan mampu membantu aparatur desa memahami penerapan teknologi *cloud computing* dalam mendukung administrasi pemerintahan yang lebih efektif, efisien, aman, dan mudah diakses. Selain meningkatkan literasi digital peserta, kegiatan ini juga mendorong penerapan sistem pengelolaan arsip digital yang lebih sistematis sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di Desa Mekar Sari. Sebagai bentuk keberlanjutan program, diperlukan komitmen pemerintah desa untuk mengimplementasikan sistem pengelolaan arsip digital secara konsisten melalui *penyusunan Standar Operasional Prosedur* (SOP), pemeliharaan sarana pendukung teknologi informasi, serta pelaksanaan pelatihan lanjutan bagi aparatur desa. Dengan demikian, transformasi digital dalam pengelolaan arsip desa diharapkan dapat berjalan secara berkesinambungan dan menjadi salah satu upaya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang modern, transparan, dan patuh terhadap ketentuan hukum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Kepala Desa Mekar Sari beserta seluruh perangkat desa atas sambutan positifnya dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini serta terimakasih kami ucapkan kepada tim dosen dan Universitas Royal yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

- Darmawan, I., Dhiyaul Haq, M., Khairunnisa, D., & Egaputri, D. (2020). *Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang*. 9(3), 163–166.
- Latifah, N. (2025). Penerapan Teknologi Cloud Computing Dalam Pengarsipan Laporan Pertanggungjawaban (Lpj) Organisasi Kemahasiswaan: Manfaat Dan Tantangannya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12).
- Marisa, D., Kosali, A. Y., Sattarudin, Aryanisila, & Asmawati. (2024). PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR LURAH SAKO KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG Asmawati, Aryanisila, Dita Marisa, Ahmad Yani Kosali, Sattarudin. *JIADS Volume*, 19.
- Mulyadi, D., Mulyana, A., Carmenita, A., Utami, H. L., Almira Aulia, K., Putri, M., & Rahma Alia, N. (2026). Implementasi Kebijakan Pemerintah terhadap Pencegahan Kebocoran Data Pribadi dalam Pelayanan Publik Berbasis Digital. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 6(1), 15. <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/iso/article/view/3473>
- Nurtanzila, L., Eko Sapto, D., & Nurhayati, K. (2025). Strategi Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi Arsiparis pada Organisasi Pemerintahan di Era Digital. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 9(1), 128–145. <https://doi.org/10.31002/jpalg.v9i1.2558>
- Oktapiani, R., Saepul Rohman, R., Tanu Kusnadi, I., & Riniawati, R. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Google Drive Untuk Penyimpanan Arsip digital Pada Desa Cipetir Sukabumi. *Jurnal Abdimas Teknologi Informatika Dan Komputer*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.31294/jatik.v2i1.8026>
- Shobaruddin, M., Novita, A. A., Putra, E., Ngindana, R., Fauzi, M. H., Yanti, A. M. E., Ramadhani, F., & Suparmansyah, R. (2024). Digitalisasi arsip dinamis untuk pengelolaan kearsipan desa yang efektif dan efisien. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(2), 516–525. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21794>
- Suryawijaya, M. R., & Praptodiyono, S. (2024). *Jurnal Cloud* 15. 5(3), 1–7.